

**HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN SAAT MASUK RUMAH SAKIT
TERHADAP LUARAN FUNGSIONAL PASIEN STROKE PERIODE
RAWAT INAP JULI-SEPTEMBER DI RSUD KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2025**

Oleh:

Kadek Kovaleviska Okaniawan, NIM 2218011012

Jurusan Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat kesadaran saat masuk rumah sakit dengan luaran fungsional pasien stroke selama periode rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2025. Variabel independen penelitian ini adalah tingkat kesadaran yang diukur menggunakan *Glasgow Coma Scale (GCS)* saat pasien pertama kali datang ke rumah sakit, sedangkan variabel dependennya adalah luaran fungsional pasien yang dinilai melalui *Barthel Index*. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode potong lintang (*cross-sectional*) dan teknik *consecutive sampling*, melibatkan 46 pasien stroke yang memenuhi kriteria inklusi selama periode Juli–September 2025. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Rank Spearman* setelah data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien stroke memiliki tingkat kesadaran compos mentis saat masuk, namun luaran fungsional terbanyak berada pada kategori ketergantungan berat. Uji *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat kesadaran awal dan luaran fungsional pasien stroke ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat kesadaran saat pasien masuk rumah sakit, semakin buruk luaran fungsional yang dicapai selama masa perawatan. Temuan ini menekankan pentingnya penilaian GCS sebagai indikator prognosis awal serta perlunya intervensi dan rehabilitasi dini untuk meningkatkan hasil fungsional pasien stroke.

Kata-kata kunci: tingkat kesadaran, luaran fungsional, stroke iskemik, stroke hemoragik

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the relationship between the level of consciousness at hospital admission and functional outcomes of stroke patients during hospitalization at RSUD Kabupaten Buleleng in 2025. The independent variable was the level of consciousness measured using the Glasgow Coma Scale (GCS) at the time of initial hospital presentation, while the dependent variable was the patients' functional outcome assessed using the Barthel Index. The study employed a quantitative cross-sectional design with consecutive sampling, involving 46 stroke patients who met the inclusion criteria during the July–September 2025 period. Data analysis was performed using Spearman's rank correlation test after the data were found to be not normally distributed. The results showed that the majority of stroke patients presented with a *compos mentis* level of consciousness on admission; however, most patients exhibited severe functional dependence as their functional outcome. Spearman's rank correlation analysis demonstrated a statistically significant relationship between the initial level of consciousness and functional outcomes in stroke patients ($p < 0.05$). In conclusion, a lower level of consciousness at hospital admission is associated with poorer functional outcomes during hospitalization. These findings highlight the importance of GCS assessment as an early prognostic indicator and underscore the need for early intervention and rehabilitation to improve functional outcomes in stroke patients.

Keywords: level of consciousness, functional outcome, ischemic stroke, hemorrhagic stroke